

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian dari bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelanjaan adalah bagaimana mendapatkan dana, menggunakan dana dan mendistribusikan dana tersebut. Pengambilan keputusan pembelanjaan membutuhkan informasi keuangan perusahaan yang aktual, lengkap dan mendalam.
2. Analisis Ratio Keuangan diperlukan dalam pengambilan keputusan manajemen keuangan di samping perlu pemikiran rasional yang lain seperti :
 - a. Harus berusaha agar tujuan tercapai
 - b. Harus mengetahui dengan jelas tujuan yang ingin dicapai
 - c. Harus mempunyai kemampuan menganalisis dan menilai
 - d. Harus bersikap optimis
3. Kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dapat dikatakan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari ratio likuiditas yang terus mengalami peningkatan dan

berfluktuasi. Seperti *current ratio* tahun 1996 83,5%, tahun 1997 63,4%, tahun 1998 78%, tahun 1999 130,6%, dan tahun 2000 136,1%. Untuk *quick ratio* tahun 1996 48,8%, tahun 1997 30,3%, tahun 1998 31,1%, tahun 1999 89,5%, dan tahun 2000 103,4%, serta untuk *working capital ratio* tahun 1996, tahun 1997, dan tahun 1998, hasilnya negatif, sedangkan hasil yang lain menunjukkan peningkatan yaitu 3,5% tahun 1999 dan 6,3% tahun 2000.

4. Penggunaan dana dari hutang dalam mendukung kegiatan perusahaan dapat dilihat dari ratio leverage. Jumlah modal sendiri dan jumlah aktiva belum dapat mencapai standard perusahaan atas jumlah hutang hal tersebut karena, *debt to equity ratio* tahun 1996 69,7%, tahun 1997 75,6%, tahun 1998 136,5%, tahun 1999 118,2%, tahun 2000 125%, dan *debt to assets ratio* tahun 1996 41,1%, tahun 1997 43,1%, tahun 1998 57,7%, tahun 1999 54,2%, tahun 2000 55,6%, dan untuk *long term debt to equity ratio* tahun 1996 36,9%, tahun 1997 29,2%, tahun 1998 63,3%, sedangkan 1999 53,2%, dan tahun 2000 36,2%.
5. Pada ratio aktivitas dapat dilihat bahwa perusahaan telah menggunakan dananya secara efisien, karena perputaran aktiva dan perputaran persediaan berjalan stabil. *Total assets turnover*

tahun 1996 1,4 kali, tahun 1997 1,5 kali, tahun 1998 1,9 kali tahun 1999 2,6 kali, dan tahun 2000 2,3 kali, pada *inventory turnover* tahun 1996 8,9 kali, tahun 1997 7,7 kali, tahun 1998 7,3 kali, tahun 1999 10,6 kali, dan tahun 2000 8,4 kali, untuk *working capital turnover* tahun 1996, tahun 1997, tahun 1998, negatif sedangkan tahun 1999 28,4 kali, serta tahun 2000 15,9 kali.

6. Ratio profitabilitas perusahaan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun kecuali tahun 1998 yang mengalami kerugian akibat keadaan perekonomian yang buruk. Dalam hal ini, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat dikatakan baik. Hal tersebut karena pada *gross profit margin* tahun 1996 56,7%, tahun 1997 56%, tahun 1998 45,3%, tahun 1999 49,7%, tahun 2000 52,2%, sedangkan *net profit margin* tahun 1996 6,1%, tahun 1997 3,6%, tahun 1998 negatif, tahun 1999 3,5%, tahun 2000 6,2%. Untuk *earning power of total investment (rate of return an total assets)* tahun 1996 11,9%, tahun 1997 11,4%, tahun 1998 negatif, tahun 1999 18,5%, tahun 2000 17,3%, dan untuk *rate of return of investment (ROI)* tahun 1996 8,4%, tahun 1997 5,4%, tahun 1998 negatif, tahun 1999 9%, tahun 2000 14%. *Rate of return on netli worth* tahun 1996

14,3%, tahun 1997 9,6%, tahun 1998 negatif, tahun 1999 19,8%, dan tahun 2000 31,5%.

B. Saran-saran

Dibawah ini disampaikan saran-saran yang sekiranya bermanfaat bagi PT. Fast Food Indonesia dan bagi penelitian lebih lanjut sebagai berikut:

1. Dalam pengambilan keputusan yang menyangkut pembelanjaan perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan resiko yang akan dihadapi perusahaan dibandingkan keuntungan yang akan diperoleh mengingat keadaan perekonomian yang selalu mengalami perubahan.
2. Selain menggunakan analisa ratio keuangan sebaiknya digunakan juga analisa sumber dan penggunaan dana agar informasi yang dibutuhkan lebih lengkap.
3. Sebaiknya untuk current ratio standardnya 200% agar likuiditas perusahaan lebih aman.
4. Modal sendiri terhadap modal dari luar perusahaan sebaiknya lebih besar agar jaminan terhadap dana yang akan digunakan lebih aman.

DAFTAR PUSTAKA

- Gito Sudarmo, Indriyo, Drs, dan Drs. Basri, M.M., *Manajemen Keuangan*, Edisi 3, Yogyakarta: BPFE, 1999.
- Munawir, S., Drs., *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta : Liberty, 1993.
- O., Gill, James, *Dasar-dasar Analisis Keuangan*, Jakarta: PPM, 2001.
- P., Soekadi, Eddy, *Leasing*, Jakarta : Ghalia Indonesia, 1990.
- Reksohadiprodjo, Sukanto, Prof., Dr., M. Com., *Dasar-dasar Manajemen*, Yogyakarta: BPFE, 2000.
- Riyanto, Bambang, Drs., *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yogyakarta : Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada, 1992.
- Swastha, Basu, Dr., dan Ibnu Sukotjo, *Pengantar Bisnis Modern*, Yogyakarta : Liberty, 1995.
- Syafri Harahap, Sofyan, *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1998.
- Tjoekam, H. Moh, SE, *Perkreditan*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1999.
- Weston, J., Fred and Copeland Thomas, E., *Manajemen Keuangan*, Jakarta : Erlangga, 1996.

STRUKTUR ORGANISASI PT. FAST FOOD INDONESIA Tbk

